



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 27 Maret 2021

Halaman: 3



Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti (dua kiri) menyerahkan QRIS secara simbolis kepada pedagang didampingi Direktur Utama

Bank BPD DIY, Santoso Rohmad (kanan), di Alun-Alun Selatan, Kota Jogja, Jumat (26/3).

► PEMULIHAN EKONOMI

BPD DIY Perluas Jangkauan QRIS

JETIS—Bank BPD DIY terus melakukan perluasan pengguna Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Perluasan penggunaan QRIS guna mendukung transaksi digital ini diharapkan mampu menggerakkan perekonomian di tengah pandemi Covid-19. Kegiatan perluasan penggunaan QRIS oleh BPD DIY kali ini dikemas dengan kegiatan *Gowes QUATin Aja Ride*, dengan sasaran peserta adalah pedagang di kawasan Alun-alun Utara sebanyak 110 orang dan Alun-alun Selatan sebanyak 255 orang.

Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti menyambut baik perluasan QRIS yang dilakukan BPD DIY. Menurutnya, QRIS ini salah

satu wujud perkembangan cara bertransaksi di masyarakat, dan masyarakat harus bisa beradaptasi dengan perkembangan ini. "Ini [QUAT Bank BPD DIY] sangat cepat, otomatis masuk ke rekening pedagang," ujar Haryadi, Jumat (26/3).

Direktur Utama Bank BPD DIY, Santoso Rohmad mengharapkan dengan ekosistem digital dapat membangkitkan lagi ekonomi. "Akses masyarakat untuk pembayaran nontunai, insyaallah persebaran Covid-19 dapat dicegah, dan ekonomi bangkit," ujar Santoso.

Santoso mengatakan dengan nontunai ini dapat memperluas akses pasar pedagang. Akses yang semakin mudah dan luas,

dapat menggerakkan lagi ekonomi. Dia juga menyinggung alasan sasaran kegiatan kali ini di alun-alun, karena menurut Santoso tempat tersebut sebagai salah satu pusat usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

"Semua UMKM di DIY memang menjadi sasaran. Memang menjadi tantangan tersendiri juga untuk mengedukasi peralihan digital, tetapi akan terus kami kampanyekan. Target kami 150.000 merchant [pedagang] saat ini sudah ada 10.000 merchant," ucapnya.

Deputi Kepala Bank Indonesia (BI) DIY, Mivono mengatakan untuk peralihan ke transaksi digital memang perlu proses. Dia berharap UMKM dapat

cepat beradaptasi dengan digital ini karena memiliki berbagai keunggulan, seperti tanpa biaya tambahan saat transaksi, dapat langsung masuk ke rekening, serta dapat digunakan berbagai kanal pembayaran.

Pada kesempatan ini BPD DIY juga menyalurkan secara simbolis kredit Pede. Kredit lunak dari Bank BPD DIY ini memiliki plafon kredit maksimal Rp2,5 juta, dengan suku bunga 3% efektif per tahun. Kredit Pede ini menyasar UMKM dan diharapkan dapat menggerakkan UMKM. Selain itu pada kegiatan kali ini ada penyerahan bantuan sembako dari Jogjabike. (Herliambang Jati Kusumo)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005